

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Cara pandang yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ialah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.

Paradigma konstruktivis merupakan salah satu perspektif dalam tradisi sosiokultural. Paradigma ini menyatakan bahwa identitas benda dihasilkan dari bagaimana kita berbicara tentang objek, bahasa yang digunakan untuk mengungkap konsep kita, dan cara-cara kelompok sosial menyesuaikan diri pada pengalaman umum mereka. Keberadaan simbol atau bahasa menjadi penting dalam proses pembentukan realitas. Berbagai kelompok dengan identitas, pemaknaan, kepentingan, pengalaman, dan sebagainya mencoba mengungkapkan diri dan selanjutnya akan memberi sumbangan dalam membentuk realitas secara simbolik.

Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Dalam

konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial (Eriyanto, 2012: 13).

Penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis semiotik. Deskriptif kualitatif dipilih untuk menggeneralisasikan data sehingga diperoleh pengetahuan mengenai fenomena bahasa dalam konten *YouTube* gaming Mobile Legend. Data dalam penelitian ini berupa ujaran berupa kata, kalimat yang diucapkan atau diselipkan dalam video bermain Mobile Legend. Jenis data ini berasal dari lingkup maya karena diambil tidak secara langsung, melainkan melalui video Youtuber gaming Mobile Legend.

Ciri dari metode kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk deskriptif yang berupa teks, naratif, kata-kata, ungkapan, pendapat, gagasan yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber sesuai dengan teknik atau cara pengumpulan data. Data dalam penelitian ini bersifat tanpa angka atau bilangan. Penelitian ini menjelaskan keseluruhan isi di dalam konten *YouTube* Pascol Kintil.

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Hendryadi (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan

berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Menurut Strauss and Corbin, seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Sukidin, bahwa riset kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk kehidupan masyarakat, sejarah tingkahlaku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan keakraban dalam kekeluargaan.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, melalui metode ini peneliti diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang ada, karena dengan menggunakan metode Charles Sanders Peirce diharapkan dapat mengidentifikasi objek yang akan diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, dan dijelaskan maknanya.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah semua tanda dan makna yang ada dalam konten *YouTube* Pascol Kintil yang berjudul “DIIIIH LUAN IRI BANGET PENGEN MVP!!!”. Video tersebut berdurasi 20 menit 6 detik, dalam konten

tersebut Pascol banyak melontarkan kata-kata makian terhadap lawan mainnya yang bernama Luan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data (Suwartono, 2014:41) adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian.

Berdasarkan data dalam mendukung keberhasilan dari penelitian, “data dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu primer dan sekunder” (Idrus, 2009:71).

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Pada premier dimana scene penelitian ini mengunduh video “DIIIIH LUAN IRI BANGET PENGEN MVP!!!” yang berdurasi 20 menit 6 detik yang diunggah di akun YouTube Pascol Kintil pada 10 bulan yang lalu.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan (Ruslan, 2010:30). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil studi perpustakaan yaitu buku-buku referensi, jurnal ilmiah, video dari internet serta referensi lain yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain (Sugiyono, 2014) Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga lagkah yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Display data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.
- c. Kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.